PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH BERSAMA III (GKB III) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

LAPORAN KERJA PRAKTEK DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1



Disusun oleh:

Wahyu Okta Legowo 211003222011456

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG TAHUN 2024/2025

LEMBAR PENGESAHAN

PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG KULIAH BERSAMA III (GKB III) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

LAPORAN KERJA PRAKTEK DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT DALAM MENYELESAIKAN PENDIDIKAN TINGKAT SARJANA PROGRAM STRATA 1

Disusup oleh:
Wahyu Okta Legowo
211003222011456

Disetujui Olch 20/1/2025

Mengetahui,

Ketua Program Studi Teknik Sipil

Universitas 17 Agustus 1945

1

Dr. Ir. Bambang Widodo, MT.

NIDN. 0629016302

Disetujui

Dosen Pendamping

Kerja Praktek

Ir Kemmala Dewi, MT.

NIDN. 06290663

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	1
1.3 Lokasi Proyek	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Sistematika Penyusunan Laporan	3
BAB II TINJAUAN UMUM	4
2.1 Deskripsi Perusahaan	4
2.2 Struktur Organisasi Proyek	4
2.3 Data Umum Proyek	5
2.4 Data Teknis Proyek	5
2.5 Jangka Waktu Penyelesaiaan	6
2.6 Unsur-unsur Pembangunan	6
2.6.1. Pihak Pengguna Jasa	€
2.6.2. Pihak Penyedia Jasa	7
2.6.2.1 Konsultan	7
2.6.2.2 Kontraktor	
BAB III TINJAUAN PERENCANAAN	8
3.1 Manajemen Proyek	8
3.2 Perencanaan Proyek	9
3.2.1 Perencanaan Gedung	
3.2.2 Riava atau Dana	10

3,2,3	Dasar-dasar Perencanaan
3.3 Ma	najemen Pelaksanaan Proyek
3.4 Per	ngendalian Proyek
3.5 Ke	sehatan dan Keselamtan Kerja (K3)14
3.5.1	Manajemen Risiko K3
3.5.2	Pengendalian Risiko K3
3.5.3	Penanganan terhadap Risiko
BAB IV P	ELAKSANAAN PEKERJAAN
4.1 Tin	jauan Umum17
4.2 Pel	serjaan Persiapan
4.3 Per	alatan Konstruksi
4.4 Ma	terial 30
4.5 Pel	serjaan Struktur Atas
4.5.1.	Pekerjaan Kolom
4.5.2.	Pekerjaan Balok
4.5.3.	Pekerjaan Pelat Lantai
BAB V PE	NUTUP
5.1 Ke	simpulan
5.2 Sar	an
DAFTAR	PUSTAKAxii

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Data Mutu Beton	4
Tabel 2. 2	Data Mutu Baja Tulangan	ŧ

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Lokasi Proyek Pembangunan Gedung 2 RS Hermina	
	Pandanaran Semarang	2
Gambar 2. 1	Flowchart Struktur Organisasi PT Gelora Intan Reksa (GIR)	4
Gambar 2. 2	Skema Hubungan Kerja Unsur-unsur Proyek	8
Gambar 3. 1	Siklus Manajemen Proyek	9
Gambar 3. 2	Hubungan Proyek	10
Gambar 4. 1	Excavator	22
Gambar 4. 2	Bar Bender	23
Gambar 4. 3	Dump Truck	23
Gambar 4. 4	Concreate Mixer Truck	24
Gambar 4. 5	Concreate Pump Car	25
Gambar 4. 6	Slump Test	25
Gambar 4. 7	Perancah (Scaffolding)	26
Gambar 4. 8	Bekisting	26
Gambar 4. 9	Concrete Vibrator	27
Gambar 4. 10	Waterpass	27
Gambar 4. 11	Waterpass Laser	28
Gambar 4. 12	Total Station	28
Gambar 4. 13	Trowel	29
Gambar 4. 14	Gerobak Sorong	29
Gambar 4. 15	Lampu Kerja	30
Gambar 4. 16	Cangkul	30
Gambar 4. 17	Katrol	31
Gambar 4. 18	Ember	31
Gambar 4. 19	Meteran	32
Gambar 4. 20	Palu atau Martil	32
Gambar 4. 21	Angkup atau catut	33
Gambar 4. 22	Roskam atau Trowel	33
Gambar 4 23	Reton Ready Mix	34

Gambar 4. 24	Baja	34
Gambar 4. 25	Agregat Halus atau Pasir	35
Gambar 4. 26	Beton Decking atau tahu Beton	36
Gambar 4. 27	Bata Ringan Hebel	
Gambar 4. 28	Portland Cement (PC)	37
Gambar 4. 29	Semen Mortar	37
Gambar 4. 30	Bagan Alir Tahap Pekerjaan Kolom	39
Gambar 4. 31	Pekerjaan Penulangan kolom	40
Gambar 4. 32	Pekerjaan Pemasangan Bekisting	
Gambar 4. 33	Test Vertikalisasi Bekisting	42
Gambar 4. 34	Lembar Monitoring Pengecoran	42
Gambar 4. 35	Test Slump Kolom	43
Gambar 4. 36	Proses Pembuatan Sample	43
Gambar 4. 37	Proses Pengecoran Kolom	44
Gambar 4. 38	Pekerjaan Pemasangan Penulangan Balok	46
Gambar 4. 39	Proses Pemasangan Bekisting Balok	47
Gambar 4. 40	Proses Pengecoran Balok	47
Gambar 4. 41	Proses pemasangan Bekisting Pelat lantai	49
Gambar 4. 42	Proses Penulangan pelat Lantai	50
Gambar 4. 43	Test Slump Pelat Lantai	51
Gambar 4. 44	Pembuatan sample	51
Gambar 4. 45	Concreate Pump Car	52
Gambar 4. 46	Pengecoran pelat Lantai	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2.	Surat Perintah Kerja Praktek
Lampiran 3.	Data Proyek
Lampiran 4.	Surat Pengantar / Keterangan Program Studi Teknik Sipil Data Proyek

Lampiran 5. Lembar Tanya Jawab Peserta Seminar KP

Lampiran 6. Dokumentasi

Lampiran 1. Lembar Asistensi

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama III Universitas Muhmmadiyah Semarang dapat disimpulkan bahwa:

- Pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama III Universitas Muhammadiyah Semarang dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Metode konvesional sendiri diterapkan pada pekerjaan kolom, balok, dan pelat lantai dengan menggunakan beton bertulang dengan kekuatan 25 Mpa dan 35 Mpa.
- 2. Tahap pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama III dilaksanakan pada pekerjaan kolom yaitu dimulai dari pekerjaan penulangan, pekejaan beton decking dan ikatan antar tulangan, pekerjaan bekisting, pekerjaan pengecoran, pekerjaan pelepasan bekisting dan pekerjaan curring. Tahap pelaksanaan pada balok dan pelat lantai sendiri yaitu pekerjaan persiapan balok dan panel bekisting, pekerjaan bawah bekisting, pekerjaan penulangan, pekerjaan panel bekisting samping balok, pekerjaan pengecoran dan curring.
- 3. Manfaat yang didapatkan selama melaksanakan Kerja Praktek di Proyek Pembangunan Gedung Kuliah Bersama Universitas Muhammadiyah Semarang adalah mendapatkan pengetahuan untuk bekal dikemudian hari pada saat bekerja ataupun pada saat terjun dilapangan, menambah pengalaman. Pelaksanaan proyek tidak selalu berjalan dengan lancar, banyak ditemukan hambatan seperti keadaan cuaca yang tidak menentu sehingga dapat menunda pekerjaan pengecoran dll.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman yang didapat selama kerja Praktek di Proyek

Pembangunan Gedung Kuliah Bersama III Universitas Muhammadiyah Semarang

penulis mencoba mengemukakan pendapat atau saran mengenai pelaksanan Kerja

Praktek sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan yang ketat selama konstruksi untuk memastikan bahwa semua pekerjaan dilakukan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan sesuai dengan rencana karena metode konvensional dapat melibatkan risiko tinggi bagi pekerja. Pastikan keselamatan kerja menjadi prioritas utama dengan menyediakan pelatihan yang memadai dan memastikan pemakaian perlengkapan keselamatan yang sesuai.
- Perlu ditambah informasi mengenai penggunaan k3 pada proyek untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan resiko ditempat kerja.
- 3. mengunakan aditif pengecoran yang sesuai untuk mempercepat proses pengerasan beton atau untuk meningkatkan ketahanan terhadap air. Ini dapat membantu mengurangi dampak negatif dari hujan yang terjadi selama atau setelah pengecoran serta menyiapkan penutup atau pelindung yang sesuai untuk area pengecoran. Dengan demikian, jika hujan tiba-tiba turun, Anda dapat segera melindungi area pengecoran dari terkena air hujan langsung.